

ABSTRAK

Sarmila (1215010186): *Kritik Majalah Tempo Terhadap Kepemimpinan Presiden Joko Widodo Pada Tahun 2015-2024.*

Penelitian ini membahas pandangan majalah Tempo terhadap kepemimpinan presiden Joko Widodo pada tahun 2015-2024. Fokus utama penelitian ini terbagi dalam dua rumusan masalah, yaitu: bagaimana riwayat politik Joko Widodo dan Sejarah Majalah Tempo serta bagaimana kepemimpinan Joko Widodo dalam pandangan majalah Tempo pada tahun 2015-2024. Tempo merupakan salah satu media massa independen yang kerap menyoroti isu-isu pemerintahan, termasuk kebijakan dan kinerja pemerintahan Presiden Joko Widodo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengulas bagaimana Jokowi Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap secara historis dan analitis terhadap kepemimpinan Jokowi yang dibentuk melalui pemberitaan Tempo, termasuk dalam menilai konsistensi serta transformasi kritik media Tempo terhadap kepemimpinannya selama dua periode. Penelitian ini juga bertujuan memahami bagaimana Majalah Tempo menyampaikan opini atau framing-nya terhadap Jokowi dalam berbagai situasi politik. Dengan demikian, penelitian ini berfungsi untuk menyingkap dinamika relasi antara media dan kekuasaan, serta menguji bagaimana media, dalam hal ini Tempo, tetap menjaga idealismenya atau justru terjebak dalam euforia atau kekecewaan terhadap penguasa.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian sejarah. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi, wawancara penelitian, audio visual, dan edisi-edisi majalah Tempo dari tahun 2015-2024. Tahapan penelitian ini meliputi Heuristik pengumpulan data, Kritik klasifikasi informasi, Interpretasi analisis isi, serta Historiografi penyusunan narasi sejarah secara tematik. Untuk menjaga keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi primer dan sekunder yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Kritik dari media Tempo terhadap kepemimpinan Presiden Joko Widodo melalui beberapa kebijakan-kebijakan, bahwa presiden Joko Widodo mampu dinilai sebagai pemimpin pragmatis, otokratik legalism, dan mampu melemahkan demokrasi. Pada periode awal menjadi presiden, Joko Widodo mampu merepresentasikan sebagai pemimpin yang populis, sederhana, dan pencitraan bersih dari kepentingan oligarki, namun Tempo juga tetap mengkritisi kebijakan presiden Jokowi setelah terpilih menjadi Presiden pada periode pertama. Pada kepemimpinan Presiden Joko Widodo periode kedua tahun 2019-2024 majalah Tempo mulai mengambil pendekatan yang lebih kritis terhadap kebijakan pemerintahannya, terutama kebijakan yang bertentangan dengan prinsip demokrasi dan pemberantasan korupsi.